

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan satu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia. Bentuk investasi yang umum adalah investasi di pasar modal. Pasar modal yaitu tempat untuk berinvestasi yang sudah familiar di kalangan pebisnis dan tentunya mahasiswa atau milenial.

Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan untuk pemerintahan atau swasta. Bidang pemerintah memerlukan dana dan dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Begitupun swasta di mana perusahaan membutuhkan dana untuk menerbitkan saham atau obligasi lalu menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal menurut Bakhri (2018).

Menurut Danang (2016), mahasiswa memiliki potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Dengan semakin banyaknya universitas yang bergabung mendirikan galeri investasi, jumlah investor di kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Contohnya adalah kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, yaitu kampus Universitas Andalas.

Saputra D (2018) menyatakan bahwa dalam perkembangan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi ke arah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar

modal di Indonesia. Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk berinvestasi di pasar modal para investor di tawarkan oleh beberapa instrument yang ada di pasar modal salah contohnya saham. Surat saham adalah sebuah dokumen kepemilikan dari saham perusahaan yang kita beli. Dalam melakukan investasi saham tersebut investor akan memperoleh keuntungan (*return*) baik dalam pembagian dividen perusahaan maupun dari selisih harga beli dan harga jual saham (*capital gain*) tersebut. Menurut Zubir (2014) menyebutkan bahwa keuntungan (*return*) saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*.

Dalam berinvestasi di pasar modal, banyak faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi seperti yang dinyatakan oleh Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018), Sartika Susanti, Muhammad Hasan, M.Ihsan Said Ahmad dan Marhawati (2018), Gede Etyana Witakusuma, Putu Sukma Kurniawan dan Edy Sujana (2018), Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M.Ridwan (2018) dan Syaeful Bakhri (2018). Diantaranya persepsi manfaat investasi, pemahaman terhadap modal minimal investasi, edukasi investasi, risiko dan *return* investasi.

Seorang investor yang akan berinvestasi pasti akan memikirkan terlebih dahulu manfaat apa yang akan di peroleh dari dia melakukan investasi tersebut baik untuk masa depannya atau keperluan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian Dasriyan

Saputra (2018), menyatakan bahwa persepsi manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian Hogan (2019), saat ini ada banyak perusahaan sekuritas yang menawarkan pembukuan rekening saham dengan dana hanya 100 (seratus ribu rupiah) saja. Dimana membuat investasi lebih mudah bagi masyarakat dari beraneka ragam golongan, dengan investasi yang kecil maka dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Beberapa perusahaan investasi juga mulai menawarkan kemudahan kepada calon investor. Salah satunya, BNI Sekuritas (anak perusahaan BNI 46), telah melakukan tindakan ini sejak 6 Desember 2010. Setoran minimum masyarakat awam untuk berinvestasi saham melalui BNI Sekuritas saat ini hanya Rp 5.000.000,-dibandingkan Rp 10.000.000,-. Untuk pelajar, hanya Rp 3.000.000,- rupiah dari sebelumnya Rp 5000.000,-. Kemudahan yang diberikan oleh BNI Sekuritas seharusnya mampu meningkatkan minat investasi bagi para investor, seperti dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011), yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor *personal financial needs* yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi menurut Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, I. S. S (2014).

Berdasarkan penelitian Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar (2018), menyatakan bahwa variabel edukasi berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam memulai berinvestasi investor terlebih dahulu mempelajari atau memahami tentang dunia perinvestasian, sebelum terjun langsung untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, edukasi ini bisa di dapatkan di sekolah pasar modal,

komunitas-komunitas pasar modal atau pada seminar-seminar tentang pasar modal. Memahami dasar-dasar investasi, termasuk jenis investasi, *return*, dan risiko investasi, akan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik menurut Merawati (2015). Dalam hal ini menurut Susilowati (2017), pelatihan yang diberikan dianggap berhasil jika dapat membawa perubahan pada peserta pelatihan.

Saat ingin melakukan investasi di pasar modal pastinya investor pasti tahu risiko yang akan di hadapinya. Risiko tidak dapat dipisahkan dari *return*, investor harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan penelitian Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M.Ridwan (2018) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara minat dengan risiko. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut Tandelilin (2010).

Tidak hanya risiko pastinya investor akan mendapatkan *return* dari ia melakukan suatu investasi di pasar modal, *return* yang akan di dapatkan dari suatu perusahaan itu tergantung pada pilihan investor ada yang akan melakukan investasi. Untuk mendapatkan *return* yang besar biasanya risiko yang di dapatkannya pada masa yang akan datang juga besar. Pada penelitian oleh Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal dan Muhammad Mudhofar (2018), dimana minat dengan *return* berpengaruh terhadap berinvestasi di pasar modal.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa maupun mahasiswi Akuntansi Universitas Andalas (UNAND) yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa maupun mahasiswi jurusan Akuntansi Universitas Andalas

(UNAND) dalam berinvestasi di pasar modal. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena tidak semua mahasiswa maupun mahasiswi jurusan Akuntansi Universitas Andalas (UNAND) memiliki pemahaman terhadap investasi di pasar modal sehingga minat yang ditimbulkan untuk memulai investasi cenderung sedikit. Sedangkan memulai investasi sejak dini kita dapat mempersiapkan kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terencana dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya berinvestasi di pasar modal, maka peneliti berencana untuk menulis penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah pemahaman modal investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah edukasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah risiko mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
5. Apakah *return* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

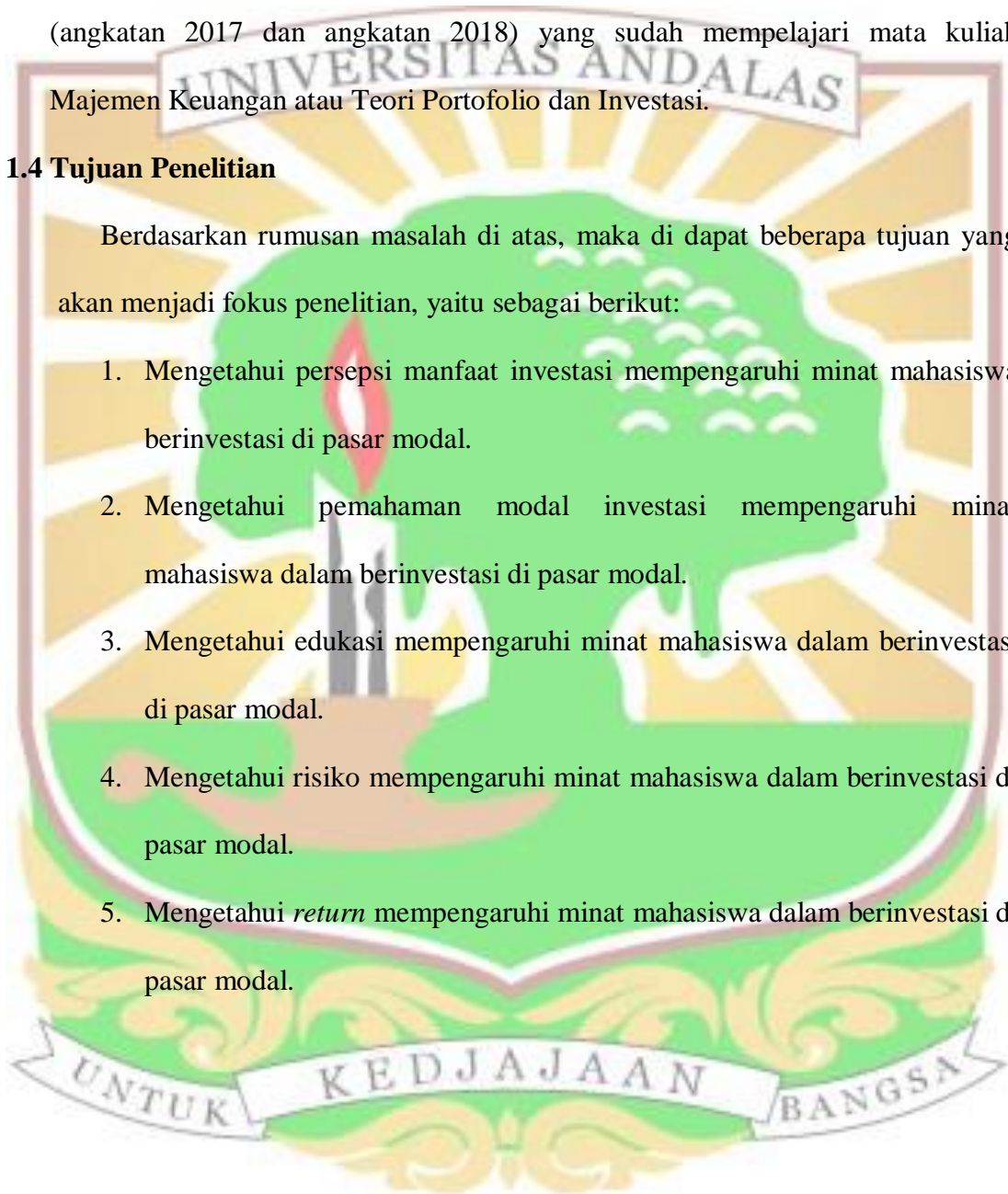
### 1.3 Batasan Masalah

Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Andalas semester tujuh dan lima (angkatan 2017 dan angkatan 2018) yang sudah mempelajari mata kuliah Manajemen Keuangan atau Teori Portofolio dan Investasi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapat beberapa tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Mengetahui pemahaman modal investasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Mengetahui edukasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Mengetahui risiko mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
5. Mengetahui *return* mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.



## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang investasi. Selain itu untuk syarat-syarat meraih gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

### 2. Secara Akademis

Sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan khususnya pada topik yang penulis teliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sehingga dapat memperoleh gambaran antara fakta di lapangan dengan permasalahan tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menambah informasi, wawasan dan membantu memberi gambaran kepada para mahasiswa yang ingin melakukan investasi di pasar modal.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini di fokuskan untuk meneliti minat mahasiswa Universitas Andalas dalam berinvestasi di pasar modal.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Gambaran sistematika penulisan pada penelitian ini di jabarkan menjadi 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang pada penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta pengembangan hipotesis atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjabarkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian termasuk populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian, variable penelitian, serta metode analisis data agar tercapainya tujuan dari penelitian.

## **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab yang menjelaskan hasil penelitian yang telah di laksanakan sesuai metode yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya juga menjawab semua masalah yang di angkat dari rumusan masalah.

## **BAB V : Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.